

## ABSTRACT

In the period from February to April 2016, the news about Haryadi Suyuti related to relocating authority in the east side of Malioboro parking lot were contained in almost all media, both locally and nationally. Various ways or Haryadi Suyuti efforts helped realize semipedestrian at Malioboro were often highlighted in the news. Although the media exopses were not representative, but the reports provided overview of leadership style of Haryadi Suyuti. The research looked at how the leadership style frames of Haryadi Suyuti in the issue of relocating the Malioboro parking area in *Kedaulatan Rakyat* (KR) by using Pan and Kosicki framing model with the constructionist paradigm. The analysis was built and based on a qualitative descriptive using framing as the analysis methode. The results showed that KR framed the leadership style of Haryadi Suyuti with two viewpoints, namely a democratic leadership style in the positive tones, and a freedom leadership style with negative tones. The frame were seen at the whole framing device of any structure, including the quote protrusion of sources, the elements of 5W + 1H, details, coherences, news writing schemes, emphases using the words, idioms, and images (pictures). Meanwhile, the news position show KR's impartiality to Haryadi Suyuti candidacy as mayor for the next five-year period

Key words: leadership style, mass media, news framing, model of Pan and Kosicki.

## ABSTRAKSI

Dalam kurun waktu Februari-April 2016, pemberitaan mengenai Haryadi Suyuti terkait wewenangya dalam relokasi lahan parkir sisi timur Malioboro dimuat di hampir seluruh media massa, baik lokal maupun nasional. Berbagai cara atau upaya yang dilakukan Haryadi Suyuti untuk membantu mewujudkan Malioboro sebagai kawasan semipedestrian kerap ditonjolkan dalam pemberitaan. Walaupun ekspos media belum tentu mewakili, pemberitaan tersebut memberikan gambaran tentang gaya kepemimpinan Haryadi Suyuti. Penelitian ini melihat bagaimana bingkai gaya kepemimpinan Haryadi Suyuti dalam isu relokasi lahan parkir Malioboro di *Kedaulatan Rakyat* (KR) dengan menggunakan analisis framing Pan dan Kosicki yang berparadigma konstruksionis. Analisis dibangun dan didasarkan pada deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis framing sebagai metode analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KR membingkai gaya kepemimpinan Haryadi Suyuti dengan dua sudut pandang, yaitu gaya kepemimpinan demokratis yang bernada positif dan gaya kepemimpinan kebebasan yang bernada negatif. Bingkai tersebut terlihat pada seluruh perangkat framing dari setiap struktur, antara lain penonjolan kutipan sumber, unsur 5W+1H, detail, koherensi, skema penulisan berita, dan penekanan-penekanan menggunakan kata, idiom, serta gambar (foto). Sementara itu, posisi berita menunjukkan ketidakberipihakan KR kepada pencalonan Haryadi Suyuti sebagai walikota untuk periode lima tahun berikutnya.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, media massa, pembingkai berita, model Pan dan Kosicki.